



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG DAUN JALOH (SALIX TETRASPERMA ROXB) TERHADAP TINGKAT KEMATIAN PADA IKAN NILA (OREOCHROMIC NILOTICUS) PADA KONDISI PANAS YANG DIINJEKSIKAN BAKTERI AEROMONAS HYDROPHILA

ABSTRACT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung daun jalloh (*Salix tetrasperma roxb*) terhadap tingkat kematian ikan nila pada kondisi panas yang telah diinjeksikan bakteri *Aeromonas hydrophila* pada kondisi cekaman panas. Penelitian ini menggunakan 16 ekor ikan nila jantan dengan berat badan 40-50 gr yang dibagi menjadi 4 perlakuan. Air pada setiap aquarium perlakuan bersuhu 35°C, dan seluruh ikan diinjeksi dengan bakteri *A. hydrophila* secara intraperitoneal sebanyak 106CFU/ikan. Pada kelompok perlakuan P0 (kontrol) pakan tidak dicampur tepung daun jalloh. Pada kelompok (P1, P2, P3) pakan dicampur dengan tepung daun jalloh masing-masing sebanyak 5%, 10%, dan 15%, dari pakan komersil yang diberikan, selama 14 hari. Perlakuan pada akhir perlakuan dihitung ikan yang mati, dan segera dilakukan pemeriksaan bakteri. Data ikan yang mati dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada P0 seluruh ikan mati (100%), pada P3 ikan yang mati berjumlah 2 ekor (50%) sedangkan pada P1 dan P2 tidak ada yang mengalami kematian (100%). Ikan pada kelompok P0 dan P3 ditemukan bakteri *Aeromonas hydrophila* sedangkan pada kelompok P1 dan P2 tidak ditemukan bakteri *A. hydrophila* pada permukaan tubuhnya. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian tepung daun jalloh dapat menghambat pertumbuhan bakteri *A. Hydrophila* yang dapat menyebabkan kematian pada ikan nila pada kondisi panas.

ABSTRACT

study aimed to determine the effect of heat stress and leaf powder on immune jalloh tilapia has injected bacteria *Aeromonas hydrophila*. This study using 16 male tilapia fish weighing 40-50 g were divided into 4 treatment. Water in each tank temperature 35°C whole fish injected with bacteria *A. hydrophila* as intra peritoneal 106CFU/ikan. P0 in the treatment group (control) did not feed flour mixed leaf jalloh, the group (P1, P2, P3) feed on the leaves mixed with flour as jalloh that each 5%, 10%, and 15%. of commercial feed given during 14 days of treatment, during treatment if there is a dead fish, it can be done by checking *A. hydrophila* bacterial gram staining method. Data were analyzed by descriptive. The results showed that all the dead fish at P0, P3 dead fish in there are 2 goats that died while on P1 and P2 no death. on examination at P2 P1 dan not found bacteria *A. hydrophila*. Due to the commercial feed supplemented jalloh leaf powder (*Salix tetrasperma Roxb*) at a dose of 5% and 10% can mneghabat growth of *Aeromonas hydrophila*. The results showed that the mortality of fish in the P0 group 100% (whole fish died) and 50% in P3 (dead fish) while the P1 and P2 groups, mortality in fish reaches 0%. Fish in group P0 and P3 *Aeromonas hydrophila* bacteria found in the group while P1 and P2 are not found bacteria *A. hydrophila* on the surface of the body. In this study it can be concluded that the effects of heat stress and providing jalloh leaves can inhibit the growth of bacteria *Aeromonas hydrophila*.